**BAB II**

**BIOGRAFI ABDULLAH NASHIH ULWAN**

1. Riwayat Hidup Abdullah Nashih Ulwan

Abdullah Nashih Ulwan adalah seorang tokoh dan cendikiawan muslim yang banyak memberikan kontribusi kepada para pendidik dan pendakwah, baik dalam lingkup formal (sekolah), informal (keluarga), maupun non formal (masyarakat luas). Hal ini terbukti dengan banyaknya pendidik dan pendakwah yang telah mengadopsi pemikiran beliau, baik dikalangan para orang tua, guru, dan para pemerhati pendidikan lainnya.

Syeikh Wahbi Sulaiman Al-Ghawajji menyatakan “sekiranya saya diminta untuk mengatakan perkataan secara singkat tentang Abdullah Nashih Ulwan maka saya mengatakan bahwa dia adalah seorang yang beriman, berilmu yang pandai dalam hidup dalam sorot kedua mata, sayap, hati dan darahnya....”. Saya belum pernah menjumpai seorang yang menulis tentang pendidikan anak yang ditinjau dari sudud pandang Islam secara panjang lebar, luas dan benar seperti yang dilakukan oleh Abdullah Nashih Ulwan, saya belum pernah melihat seorang penulis yang mencakupkan pembahasan yang panjang lebar tanpa mengambil sedikitpun referensi dari Barat, melainkan mengambil referensi dari tulisan kaum muslimin, hal ini dilakukan beliau karena ingin berkonsentrasi pada ajaran Islam, karena dari budaya dan kultur yang berlandaskan Islam membuat beliau berpendapat tidak perlu mencontoh dari selain dari Islam.[[1]](#footnote-2)

Abdullah Nasih Ulwan Dilahirkan di kota Halab Suriah pada tahun 1928 tepatnya di daerah Qodhi Akar yang terletak di bandar Halb, Syiria. Dibesarkan di dalam keluarga yang berpegang teguh pada agama dan mementingkan akhlak Islam dalam pergaulan dan muamalat sesama manusia. Ayahnya bernama Syekh Said, seorang ulama dan tabib yang disegani. Ketika Abdullah Nasih Ulwan berumur 15 tahun, dia sudah menghafal al-Quran dan sudah menguasai ilmu bahasa Arab dengan baik. Abdullah Nasih Ulwan sangat cemerlang dalam pelajaran dan selalu menjadi tumpuan rujukan teman-temanya di madrasah. Ulwan meninggal pada tanggal 29 Agustus 1987 M bertepatan dengan tanggal 5 Muharram 1408 H, pada hari sabtu pukul 09.30 pagi di rumah sakit Universitas Malik Abdul Aziz Jeddah Arab Saudi dalam usia 59 tahun. Jenazahnya dibawa ke Masjidil Haram untuk disholati dan dikebumikan di Makkah.[[2]](#footnote-3)

1. Riwayat Pendidikan dan Kegiatan Intelektual Abdullah Nashih Ulwan

Abdullah Nashih Ulwan merupakan salah satu tokoh muslim yang sangat cemerlang dalam bidang pendidikan, ia adalah seorang alumnus yang telah banyak menimbah ilmu pengetahuan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Berbagai gelar akademik sudah ia sandang mulai dari gelar sarjana hingga gelar doktor pun sudah disematkan kepadanya.

Jenjang pendidikan yang dilaluinya yakni setelah beliau menyelesaikan Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, melanjutkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Halab juga pada tahun 1949. Jurusan Ilmu Syari’ah dan Pengetahuan Alam, kemudian melanjutkan di al-Azhar University (Mesir) mengambil Fakultas Ushuluddin, selesai pada tahun 1952 selama 4 tahun, dengan gelar sarjana dan melanjutkan S-2 pada perguruan tinggi lulus tahun 1954 dan menerima ijazah spesialis bidang pendidikan setaraf dengan Master Of Arts (MA). Pada tahun yang sama (1954) ia belum sempat meraih gelar doktor pada perguruan tinggi tersebut, karena diusir dari negeri Mesir, karena ia seorang aktifis dalam organisasi Ikhwanul Muslimin yang dikenal ajaranya radikal, yaitu tahun 1954, Ulwan aktif menjadi seorang dai.[[3]](#footnote-4)

Abdullah Nasih Ulwan terkenal dikalangan masyarakatnya sebagai seorang yang berbudi luhur, menjalin hubungan baik antara sesama masyarakat dan selalu menjalankan hikmat masyarakat apabila ia berpegang teguh, karena dia dibesarkan dalam keluarga yang berpegang teguh pada agama dan mementingkan akhlak Islam dalam pergaulan dan hubungan antar sesama. Beliau adalah orang pertama kali memperkenalkan pelajaran Tarbiyah Islamiyah sebagai pelajaran dasar di sekolah. Dan pada perkembangan selanjutnya, pelajaran Tarbiyah Islamiyah ini menjadi mata pelajaran wajib yang harus diambil murid-murid di sekolah menengah di seluruh Suriyah. Beliau aktif sebagai dai di sekolah-sekolah dan masjid-masjid di daerah Halab. Abdullah Nasih Ulwan merupakan pemerhati masalah pendidikan terutama pendidikan remaja dan dakwah Islam.[[4]](#footnote-5)

Siapa saja yang menelusuri perjalanan dakwah Islamiyah pasti akan diuji oleh Allah SWT. Ujian untuk membuktikan kebenaran dakwah yang dibawa serta menambahkan keyakinan dan pengantungan yang utuh hanya pada Allah. Allahlah yang berhak memberikan pertolongan pada siapa yang dikehendaki. Abdullah Nashih Ulwan juga menerima ujian ini, sehingga memaksa beliau meninggalkan Syiria pada tahun 1979 menuju Jordan. Semasa di Jordan beliau terus menjalankan peranan sebagai da’i, menyampaikan kuliah dan sharahan di berbagai tempat. Menerima undangan di masjid-masjid, perayaan hari-hari besar Islam dan mengisi ceramah-ceramah umum.[[5]](#footnote-6)

Di Jordan Abdullah Nasih Ulwan tetap menjalankan dakwahnya dan pada tahun 1980 beliau meninggalkan Jordan menuju ke tanah Jeddah Arab Saudi setelah mendapatkan tawaran sebagai dosen di Fakultas Pengajaran Islam di Universitas Abdul Aziz. Abdullah Nasih Ulwan berhasil memperoleh ijazah Doktor di Universitas al-Sand Pakistan pada tahun 1982 dengan disertasi Fiqh Dakwah wa Daiyah. Setelah pulang menghadiri perkumpulan di Pakistan dia merasa sakit di bagian dada, lalu dokter mengatakan bahwa ia mengalami penyakit di bagian paru-paru dan hati, lalu dirawat di rumah sakit.[[6]](#footnote-7)

1. Karya-karya Abdullah Nashih Ulwan

Abdullah Nashih Ulwan adalah merupakan salah satu tokoh pemerhati masalah pendidikan anak, remaja dan dakwah Islam. Ia juga seorang ulama sekaligus cendikiawan muslim yang telah banyak menulis buku dan termasuk penulis yang sangat produktif dalam bidang penulisan, baik mengenai masalah-masalah dakwah, syari’ah dan bidang tarbiyah. Sebagai seorang cendikiawan muslim, karya-karyanya banyak mengambil fakta dari Al-Qur’an, As-Sunnah, dan atsar-atsar para salaf yang shaleh.

Di antara kitab karangan beliau yang masyhur ialah:

1.    Pendidikan anak-anak di dalam Islam (2 jilid).

2.    Hukum zakat menurut empat mazhab.

3.    Madrasah Duat.

4.    Takaful Ijtimaei dalam Islam.

5.   Insurans Menurut pandangan Islam.

6.   Pemuda Islam dalam menghadapi serangan musuh.

7.   Menolak keraguan yang didatangkan musuh.

8.   Kepada Pewaris Anbiya.

9.   Thaqafah Daeiah.

10. Ruhaniah Daeiah.

11. Kisah Hidayah (2 jilid)

12. Sifat Jiwa dan diri Daei.[[7]](#footnote-8)

Karya-karya beliau tersebut diatas telah banyak memberikan kontribusi kepara para pendidik dan pendakwah khususnya Islam. Dan salah satu karyanya yang paling fenomenal di dalam pendidikan adalah bukunya yang berjudul *“Tarbiyatul Aulad Fil Islam”* yang terdiri dari 2 jilid dan telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan gagasan mengenai bagaimana cara mendidik akhlak anak didalam keluarga menurut pandangan Islam.

1. Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, alih bahasa Jamaluddin Miri, Jilid I, cet. Ke-III, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal. xxix [↑](#footnote-ref-2)
2. [http://bloggerwww.referensimakalah.com/2013/03/biografi-abdullah-nasih-ulwan.html, diakses pada hari rabu tanggal 09 -10-2013 pada pukul 13.15](http://bloggerwww.referensimakalah.com/2013/03/biografi-abdullah-nasih-ulwan.html,%20diakses%20pada%20hari%20rabu%20tanggal%2009%20-10-2013%20pada%20pukul%2013.15) [↑](#footnote-ref-3)
3. Blogger; *Loc. Cit.,* [↑](#footnote-ref-4)
4. *Loc. Cit.,* [↑](#footnote-ref-5)
5. Abdullah Nashih Ulwan, *Op. Cit*., hal. xxx [↑](#footnote-ref-6)
6. Blogger; *Loc. Cit* [↑](#footnote-ref-7)
7. [http://chairul-ganteng.blogspot.com/2012/04/filsafat-pendidikan-islam.html, diakses pada hari rabu tanggal 09 -10-2013 pada pukul 13.16](http://chairul-ganteng.blogspot.com/2012/04/filsafat-pendidikan-islam.html,%20diakses%20pada%20hari%20rabu%20tanggal%2009%20-10-2013%20pada%20pukul%2013.16) [↑](#footnote-ref-8)